

Bentengi Generasi Muda: TNI dan Pemda Edukasi Bahaya Narkoba di Oksibil

Jurnalis Agung - BINTANG.WARTAWAN.ORG

Mar 1, 2026 - 14:11



Foto: Prajurit Satgas Swasembada dari Batalyon Infanteri 751/Vira Jaya Sakti bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang hadir di SMP YPPK Oksibil menggelar sosialisasi tentang bahaya narkoba dan miras. Minggu (1/3/2026).

PEGUNUNGAN BINTANG- Perjuangan melindungi para pemuda dari jerat narkoba dan minuman keras terus digalakkan di jantung Papua Pegunungan. Minggu (1/3/2026), sebuah langkah penting diambil oleh Satgas Swasembada dari Batalyon Infanteri 751/Vira Jaya Sakti bersama Pemerintah Daerah

Kabupaten Pegunungan Bintang. Mereka hadir di SMP YPPK Oksibil untuk menggelar sosialisasi yang menyentuh langsung tentang bahaya narkoba dan miras.

Suasana di sekolah seketika hidup dengan antusiasme para siswa yang tenggelam dalam materi yang disajikan. Bukan sekadar ceramah biasa, namun sebuah dialog yang membuka mata tentang bagaimana penyalahgunaan zat terlarang dapat mengikis kesehatan fisik dan mental, menjatuhkan prestasi akademik, bahkan merenggut hak mereka atas masa depan yang cerah melalui konsekuensi hukum dan sosial yang berat.

Dalam sesi diskusi yang hangat, para siswa didorong untuk menemukan kekuatan dalam diri mereka. Mereka diajak untuk berani berkata “tidak” ketika dihadapkan pada ajakan yang mengarah pada pergaulan yang keliru. Pendekatan yang humanis ini terbukti ampuh menumbuhkan kesadaran sejak dini, layaknya menanam benih harapan di tanah yang subur.

Letda Inf Rinjani, perwakilan dari Satgas Swasembada Yonif 751/VJS, menyampaikan pesan yang mendalam, menekankan bahwa setiap pelajar adalah permata berharga bagi bangsa ini. Ia melihat mereka sebagai aset masa depan yang harus dijaga dengan segenap hati.

“Adik-adik adalah masa depan Pegunungan Bintang dan NKRI. Jangan rusak masa depan dengan narkoba dan miras. Fokus sekolah, berprestasi, dan jaga pergaulan,” tegasnya, suaranya penuh keyakinan.

Pihak sekolah menyambut hangat inisiatif mulia ini. Perwakilan manajemen SMP YPPK Oksibil mengungkapkan betapa berharga edukasi langsung dari TNI dan Pemda. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih kuat dan nyata kepada siswa mengenai risiko serius dari penyalahgunaan zat terlarang, sesuatu yang mungkin sulit mereka pahami hanya dari buku pelajaran.

Lebih dari sekadar memperkuat edukasi, kegiatan ini adalah bukti nyata sinergi antara insan TNI dan pemerintah daerah. Sebuah kolaborasi yang bertujuan menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, dan bebas dari ancaman di wilayah perbatasan Papua Pegunungan yang terus membutuhkan perhatian khusus dalam membina generasi penerus bangsa.

Dengan harapan besar, melalui rangkaian sosialisasi ini, Satgas Yonif 751/VJS bersama Pemda Pegunungan Bintang ingin melihat kesadaran para pelajar semakin membumbung tinggi. Agar mereka mampu melindungi diri, menjauhi narkoba dan miras, serta tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, membanggakan daerah, dan memberikan kontribusi positif bagi bangsa.

([Wartamiliter](#))